

LINTAS ARENA

ASPROV PSSI JATIM

Evaluasi Putaran Pertama Kompetisi Liga 3

UNTUK memperbaiki penyelenggaraan kompetisi Liga 3 Kapal Api PSSI Jatim, Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur akan melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut nantinya dilakukan setelah pertandingan terakhir yang jatuh pada tanggal 19 Juli digelar.

Meski masih menunggu pertandingan terakhir selesai, Asprov PSSI Jatim sudah mempunyai catatan-catatan tersendiri selama bergulirnya kompetisi Liga 3. Namun catatan-catatan tersebut baru akan disampaikan pada jeda kompetisi, yaitu menjelang putaran kedua Liga 3.

"Sebagai operator, kami Asprov PSSI Jatim akan melakukan evaluasi jalannya kompetisi. Ini dilakukan agar kompetisi sepak bola di Jawa Timur ini lebih baik lagi. Di paruh musim nanti kami akan sampaikan catatan-catatan kami," ujar Sekretaris Umum Asprov PSSI Jatim, Amir Burhannudin kepada Radar Surabaya, Jumat (23/6).

Dalam jeda tersebut selain akan diadakan evaluasi, Asprov PSSI Jatim juga akan memberikan kesempatan kepada klub-klub kontestan Liga 3 untuk menyelesaikan segala urusannya seperti transfer pemain.

"Nanti setelah paro musim ada jeda selama dua minggu. Kami berikan jeda itu agar klub-klub bisa menyelesaikan persoalannya seperti transfer pemain, pergantian pemain, dan lain-lain," tambah Amir.

Selain mengadakan evaluasi jalannya kompetisi amatir sepak bola Indonesia, yaitu Liga 3, Asprov PSSI Jatim juga akan melakukan evaluasi terhadap kompetisi yang ditujukan untuk pembinaan seperti Liga Remaja. Evaluasi tersebut rencananya juga akan dilakukan setelah putaran pertama selesai digelar.

"Tidak hanya Liga 3 saja yang akan kami evaluasi, kami juga akan evaluasi penyelenggaraan kompetisi U-17. Tetapi kami pasti juga menunggu sampai pertandingan terakhir selesai agar kami bisa melakukan evaluasi secara menyeluruh," pungkas Amir. (dyn/rak)

MOTO GP

Rossi Tak Sabar Pakai Sasis Baru

VALENTINO Rossi menjajal sasis baru Yamaha di tes Catalonia dan hasilnya dibilang memuaskan. Rossi pun tak sabar mencobanya di Sirkuit Assen akhir pekan ini.

Saat kinerja sasisnya di Assen belum diketahui, Rossi yang pasti butuh kemenangan untuk bisa menjaga peluang juaranya. Saat ini, rider Italia itu tertahan di peringkat lima klasemen dengan poin 83, tertinggal 28 poin dari Vinales di posisi pertama.

Setelah meraih hasil yang kurang oke di Catalonia, Yamaha menggelar tes di trek yang sama. Rossi bersama rekan setimnya Maverick Vinales menjajal dua sasis baru.

Bagaimana hasilnya? Rossi senang dengan terobosan yang dilakukan Yamaha. The Doctor mengaku motor jadi lebih asyik ditunggangi.

Namun ada yang tetap mengganjal perasaan Rossi soal sasis barunya. Setelah merasa oke di Catalunya, Rossi penasaran menjajal sasis barunya dalam balapan MotoGP Belanda di Sirkuit Assen, Minggu (25/6).

"Itu adalah tes yang bagus sebab kami bisa bekerja keras dan sangat baik selama dua hari. Tes itu digelar pada momen penting kami musim ini, di trek di mana kami kesulitan sepanjang pekan," ucap Rossi yang finis ke delapan di MotoGP Catalunya seperti dilansir Crash.

"Kami punya sasis yang beda dan kesan pertamanya cukup bagus, saya merasa lebih baik. Tapi sekarang kami penasaran mencobanya di trek lain, yang level grip dan tipe tikungannya berbeda, terutama di balapan sesungguhnya, untuk mengetahui apakah dengan sasis baru kami bisa lebih kompetitif dan kesulitan akan berkurang, juga selama akhir pekan dan ketika latihan."

"Kami akan mencobanya besok. Tapi setelahnya, masalahnya adalah kalau bagus di Assen, kami masih harus menunggunya (mencobanya) di trek lain sebab tahun ini menjadi sangat sulit untuk kuat di mana-mana," tegasnya.

Rossi menjelaskan, sasis baru Yamaha dibuat untuk mengatasi masalah di bagian belakang motor. Sebab sasis asli motor 2017, yang sedianya membuat Vinales tampil impresif selama tes musim dingin awal tahun lalu, justru membuat ban belakang lebih cepat terkikis. (pol/rak)



Muguruza Belum Terbendung

BIRMINGHAM - putri Spanyol, Garbine Muguruza melaju ke perempat final turnamen tenis Aegon Classic 2017 usai menyingkirkan Alison Riske pada pertandingan babak kedua.

Pada pertandingan Jumat (23/6) dini hari WIB, Muguruza mencatat kemenangan dua set langsung 6-1, 6-4.

Di perempat final turnamen pemanasan Wimbledon ini, Muguruza akan menghadapi pemenang pertandingan antara Coco Vandeweghe dan Johanna Konta.

Pada pertandingan lainnya Petra Kvitova memulai musim lapangan rumputnya dengan start positif dengan kemenangan 6-2, 6-3 atas compatriotnya Tereza Smitkova di Aegon Classic di Birmingham, Inggris.

Kvitova, juara Wimbledon pada 2011 dan 2014, kembali bertanding setelah absen lama menyusul serangan dengan menggunakan pisau terhadap dirinya di rumahnya di Republik Ceko pada Desember.

Satu-satunya penampilan petenis 27 tahun itu pada tahun ini adalah di Prancis Terbuka. Ketika itu ia kalah pada putaran kedua.

Ia berharap dapat memperbaiki penampilannya sebelum Wimbledon pada Juli. Kvitova memerlukan waktu satu jam 23 menit untuk menaklukkan Smitkova (22), yang menghu-

ni peringkat 167 dunia.

Sementara dari turnamen Halle, unggulan teratas Roger Federer menaklukkan petenis Jerman Mischa Zverev dengan skor 7-6 (4), 6-4 untuk melaju ke delapan besar Halle Terbuka, ketika juara Grand Slam 18 kali itu mempertajam permainannya di lapangan rumput menjelang Wimbledon.

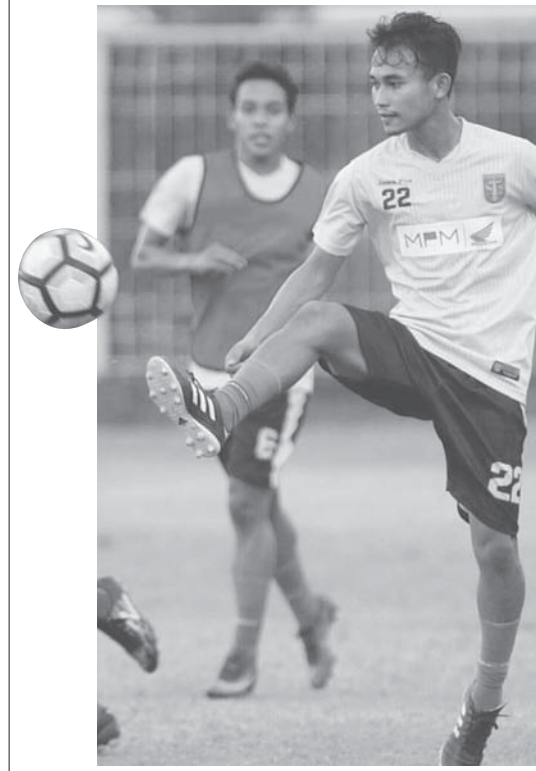
Federer, yang melewatkan seluruh musim lapangan tanah liat setelah menjuarai Australia Terbuka dan meraih gelar di Indian Wells dan Miami tahun ini, selanjutnya akan bermain melawan juara bertahan Florian Mayer yang mengalahkan petenis Prancis Lucas Pouille dalam tiga set.

Petenis Swiss itu, yang kalah pada pertandingan "come back" pertamanya di Stuttgart pekan lalu, masih kurang tajam dan menyia-nyaiakan tiga set point pada kedudukan 5-4 di set pertama pada pertandingan menghibur dengan banyaknya serve dan voli.

Ia bertahan dan mendapatkan dua set point lagi, memenangi tiebreak dengan pukulan backhand pada set point keempatnya.

Serve pertama Zverev tidak terlalu bagus dan Federer menyamakan kedudukan menjadi 4-4 pada set kedua untuk mematahkan serve petenis Jerman itu, yang adiknya Alexander telah melaju ke perempat final. (ten/rak)

Persebaya Beri PR kepada Pemain



JAGA KONDISI: Pemain Persebaya diharapkan jaga kondisi selama liburan Lebaran.

SURABAYA - Usai meliburkan latihan menjelang Hari Raya Idul Fitri, tim pelatih Persebaya ternyata memberikan pekerjaan rumah khusus kepada para pemainnya. Pekerjaan rumah tersebut adalah untuk tetap menjaga kondisi fisik selama libur agar nantinya begitu kembali ke lapangan yaitu pada tanggal 29 Juni mendatang para pemain sudah siap dan tidak perlu kerja ekstra untuk memulihkan kondisi.

"Pemain kami berikan pekerjaan rumah, yang paling besar adalah menjaga kondisi tubuh dan berat badan karena penyakitnya semua pemain kalau pemain Lebaran badannya juga ikut melebar. Istilahnya kita sudah kerja keras membakar kalori diisi lagi," ujar manajer Persebaya, Chairul Basalamah kepada Radar Surabaya, Jumat (23/6).

Selain memberikan pekerjaan ru-

KLASEMEN GRUP 5						
Persatu Tuban	5	2	2	1	8-6	8
Madiun Putra FC	5	2	2	1	7-7	8
PSIM Jogjakarta	5	2	1	2	8-7	7
Persinga Ngawi	5	2	1	2	6-5	7
Martapura FC	5	2	1	2	8-8	7
Persepam MU	5	2	1	2	7-7	7
Persebaya Surabaya	4	1	2	1	6-5	5
PSBI Blitar	4	1	0	3	2-7	3



nishment tersebut dilakukan mengingat setelah Lebaran nanti Persebaya akan melawan pemuncak klasemen Grup 5 Liga 2 yaitu Persatu Tuban, Kamis (6/7). Apalagi dalam pertandingan tersebut Persebaya

mematok target tiga poin untuk merangkak naik setelah sebelumnya bercokol di posisi tujuh klasemen sementara.

"Waktunya sangat mepet, hanya jeda seminggu kami akan melawan Persatu Tuban. Dan kami juga tahu dia tim bagus, berada di peringkat teratas. Oleh karena itu kami ingin pemain bisa menjaga kondisi sehingga nanti kami tinggal mematahkan kembali. Kalau tidak begitu (jaga kondisi) tentunya akan susah bagi kami karena kami harus mulai dari awal lagi," pungkas Chairul Basalamah. (dyn/rak)

Dana Akomodasi Angkat Besi Belum Cair

JAKARTA - Manajer tim angkat besi Indonesia untuk SEA Games 2017, Alamsyah Wijaya menuturkan masalah yang masih dihadapi pihaknya terkait dana akomodasi atlet. Menurutnya akomodasi atlet pelatnasnya sejak awal tahun 2017 belum dibayarkan.

"Akomodasi belum dapat tapi sekarang sudah dilangsungkan antara pihak hotel dengan pemerintah," kata Alamsyah.

Sejak memutuskan pindah ke GOR Sabilulungan, Soreang, Kabupaten Bandung, dari sebelumnya di PP PON di Cibubur, PB PABBSI harus menalangi kebutuhan atletnya dari Januari hingga Juni ini.

Belum lagi ditambah uang saku yang dua kali telat dalam satu semester. Masih bagus karena Ketua Umum PABBSI Rosan P. Roeslani bisa menalangi keterlambatan dana pelatnas, meski akhirnya harus diganti.

"Dana akomodasi seperti hotel itu kami sudah habis Rp 1 miliar dari Januari-Juni. Itu untuk mengakomodir 12 atlet, tiga pelatih, pelatih asing, juga manajer dan lainnya. Karena hotel itu satu harinya Rp 350 ribu plus tiga kali makan," ungkap Alamsyah.

"Sekarang Rp 600 juta sudah dibayarkan oleh Bapak Rosan, tinggal Rp 400 juta lagi. Kalau tidak seperti itu, bagaimana kami bisa tinggal di sana? Mungkin kalau ada kurang-kurang makanan karena belum dibayar ya tambahkan Rp 12 juta per bulan. Pandai-pandainya kami saja," lanjutnya.

Menurut Alamsyah persoalan dana pelatnas ini sejatinya bukan murni keterlambatan saja, melainkan ada miss-communication antara Satlak Prima dengan pemerintah.

Jika memang ada aturan baru, ia mempertanyakan kenapa pemerintah tidak berinisiatif untuk bersikap proaktif dan membuat terobosan agar kendala ini tidak terus terjadi.

"Saya itu sampai datang ke bendahara sana karena saya bingung harus berbuat apa. Saya bilang, kami sudah menalangi Rp 600 juta. Barulah dibilang, Bapak Alam persyaratannya seperti ini itu.

Saya pikir harus ada terobosan lah dari Prima untuk hal ini karena dana training camp, try out, dan akomodasi sampai sekarang belum ada yang keluar. Yang beres saat ini cuma uang saku saja. Saya sampai apatis dengan persiapan ini," tuturnya.

Karena itu juga, tambah Alamsyah, timnya berpikir ulang untuk mengirim atlet mereka ke kamp pemusatan latihan dan ujicoba di luar negeri. Daripada harus dipusingkan dengan masalah administrasi, PABBSI memilih fokus di berlatih di Soreang, Bandung, dengan waktu yang tersisa sebelum SEA Games, Malaysia, 19-30 Agustus 2017.

"Habis lebaran ini tidak ada cerita kami fokus latihan. Daripada berpikir training camp dan try out lebih baik latihan saja untuk SEA

mah untuk para pemainnya, Persebaya juga akan memberikan reward apabila pemainnya berhasil menjaga kondisi fisik dan berat badan selama libur. Sebaliknya apabila para pemain gagal, maka manajemen Persebaya juga akan memberikan punishment. Meski demikian manajemen Persebaya enggan menyebutkan apa reward dan punishment tersebut.

"Berat badannya para pemain sudah ditimbang, nanti ada reward dan punishmentnya, tapi itu rahasia," tambah pria yang akrab disapa Abud tersebut.

Lebih lanjut, Chairul menjelaskan bahwa pemberian reward dan pu-

Games, karena menurut saya kalau tidak begitu tidak ada jalannya. Jadi yang bisa dilakukan dimaksimalkan saja," ujarnya.

Sementara itu para lifter Indonesia sedang menjalani masa liburan. Via Instagram, Pengurus Besar Persatuan Angkat Besi Berat Seluruh Indonesia (PB PABBSI) pun akan rutin memantau agar para atletnya itu tidak absen latihan.

Menjelang hari Raya Idul Fitri, para atlet tersebut sudah diberikan jatah liburan selama delapan hari.

Tapi Manajer Angkat Besi Alamsyah Wijaya tetap meminta para lifter menjaga kondisi, apalagi SEA Games tinggal sekitar 1,5 bulan lagi.

"Sejak latihan Selasa (20/6) sore kemarin mereka sudah kami pulangkan. Mereka akan libur sampai Kamis (29/6) mendatang," kata Alamsyah.

Jatah libur ini terbilang lama jika dibandingkan saat persiapan lifter menuju Olimpiade Rio de Janeiro pada tahun lalu. Alamsyah mengakui, tapi menambahkan para lifter tak melupakan kewajiban latihan selama liburan kali ini.

"Mereka bebas dari latihan itu hanya saat lebaran sa-



LATIHAN: Eko Yuli Irawan tetap berlatih meskipun menjalani puasa.